

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dipakai oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan penelitian untuk menyelesaikan masalah berdasarkan data, merepresentasikan, analisis dan menginterpretasikan data.<sup>35</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian langsung atau lapangan dan tujuannya adalah untuk melakukan penelitian mendalam tentang pendahulu dari situasi saat ini dan interaksi dengan lingkungan berdasarkan unit kelompok, individu, sosial, lembaga atau komunitas.<sup>36</sup> Peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data dari pengelola Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) serta masyarakat Dusun Kamal Desa Banyakan Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

Penelitian ini menjabarkan atau keadaan yang sesungguhnya, yang sesuai apa yang ada di lokasi penelitian yaitu komunikasi persuasif pengelola Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Dusun Kamal Desa Banyakan Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti adalah suatu hal yang wajib seperti yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong. Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah kompleks. Ia juga seorang perencana, penemu, analisis, dan penerjemah data, yang akhirnya menjadi juru bicara hasil penelitiannya. Di sini

---

<sup>35</sup> Cholid Narbuko Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007, 44

<sup>36</sup> *Ibid*, 46

definisi alat atau alat penelitian sudah benar karena menjadi segalanya dalam seluruh proses penelitian.<sup>37</sup> Peneliti dapat mengatur berjalannya suatu penelitian. Oleh karena itu peneliti turun langsung ke lapangan untuk proses observasi dan pengumpulan data dari pengelola PAMSIMAS dan warga dusun Kamal selaku konsumen dari program ini.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah lokasi ketika peneliti melakukan observasi untuk mengamati permasalahan yang ada di sekitar lokasi penelitian. Tempat penelitian ini berada di Dusun Kamal Desa Banyakan Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti berasal dari wilayah tersebut, sehingga cukup mengetahui kondisi air dan sanitasi di wilayah yang menjadi tujuan penelitian.

### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, data menggunakan deskriptif naratif dan data didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi pada pengelola PAMSIMAS dan Masyarakat Dusun Kamal Desa Banyakan Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Data diperoleh dari Ketua, Bendahara, dan Sekretaris dari program PAMSIMAS dalam menjalin komunikasi dengan Masyarakat Dusun Kamal, serta pandangan Masyarakat tentang program PAMSIMAS.

Menurut Lofland dan Lofland sumber data yang pertama dalam penelitian kualitatif adalah tindakan dan kata-kata, selebihnya adalah data

---

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 117.

imbuan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>38</sup> Tetapi menyempurnakan data penelitian membutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari individu atau sumber pertama individu. Dengan kata lain, data asli adalah data asli yang diperoleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utamanya untuk arah penelitian. Data utama adalah data yang dikumpulkan dengan menggunakan alat bantu yaitu wawancara, kusioner, dan data Observasi. Dalam hal tersebut, subjek penelitian penulis adalah Koordinator KKM; Rohmat Sidiq, Ketua Satuan Pelaksana: Tegar Paras Swara Widodo, Unit Kerja teknis Air Minum dan Sanitasi: Slamet Hastono dan pemakai PAMSIMAS: Martutik, Nanik Sumarlina dan Samuji. Data sekunder merupakan informasi atau data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dapat ditemukan dalam bentuk data dan dokumen dari penelitian bibliografi.<sup>39</sup>

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

### **a. Wawancara**

Menurut Wikipedia Bahasa Indonesia, wawancara adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan guna mendapatkan informasi. Gambaran informasi yang didapat dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara visual, audio, atau audio visual. Wawancara adalah kegiatan awal dalam pengamatan. Menurut Milles, kehadiran peneliti di lapangan dalam peneliti kualitatif

---

<sup>38</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset 2007

<sup>39</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010, 79.

adalah suatu yang wajib, karena peneliti bertindak sebagai pembuat penelitian sekaligus pengumpulan data.

Penelitian ini memakai metode wawancara untuk pengumpulan data dengan mewawancarai pengelola PAMSIMAS serta masyarakat yang memakai PAMSIMAS di Dusun Kamal Desa Banyakan Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

Hasil wawancara direkam dan ditulis oleh peneliti untuk digunakan sendiri, metode wawancara akan mendapatkan data yang akurat dan mendalam karena sanggup menggali informasi dan pendapat secara terperinci.

#### b. Observasi

Observasi adalah salah satu bagian dalam pengumpulan data. Observasi artinya mengumpulkan data langsung dari tempat penelitian atau lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, data tidak dikumpulkan dari tabel, tetapi harus turun langsung ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, ke komunitas. Data yang bisa diamati juga dapat berupa deskripsi tindakan, perilaku, sikap, dan interaksi umum antarseseorang.<sup>40</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di lapangan dengan mencatat serta mengamati semua aktivitas pengelola PAMSIMAS dan masyarakat dusun Kamal yang tampak.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan informasi dan data dalam bentuk arsip, buku, dokumen,

---

<sup>40</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo, 2010, 112

gambar dan tulisan angka yang berupa laporan serta keterangan yang dapat membantu penelitian.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menelaah dokumentasi yang diperlukan, meskipun bukan data primer melainkan data sekunder namun metode dokumentasi membantu apabila data primer kurang memenuhi keinginan peneliti.

## **F. Teknik analisis Data**

Analisis data adalah pencarian sistematis dan agregasi data yang didapat melalui beberapa metode mengumpulkan data (seperti wawancara, observasi, survei kuesioner, dan rekaman dokumenter (seperti rekaman audio atau video), mengatur data, memilih data yang penting dan diteliti, dan menggambar grafis proses. Kesimpulan agar mudah bagi saya dan orang lain untuk memahaminya.<sup>42</sup>

Teknik analisis data yang dipakai penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah pengumpulan data yang sudah ada, selanjutnya dianalisis dan dirangkai secara sistematis dan sistematis untuk mendeskripsikan masalah yang diteliti. Analisis data kualitatif dikerjakan secara interaktif dan berlanjut sampai data jenuh. Kejenuhan data ditunjukkan oleh kurangnya data lain atau informasi baru. Kegiatan analisis meliputi pengumpulan, pengolahan, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015

<sup>42</sup>Dqlab, *Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif*. (<https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>, Diakses 23 Februari 2021 00.50)

<sup>43</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 2009, 145.

## G. Pengecakan keabsahan Temuan

Verifikasi data adalah salah satu bagian penting dari penelitian kualitatif. Teknik verifikasi didalam penelitian kualitatif diantaranya pengujian verifikasi (memperbesar cakupan pengamatan, triangulasi, meningkatkan ketekunan, menganalisis masalah negatif, menggunakan bahan referensi atau mereview peserta), transferabilitas, dependabilitas, maupun konfirmasiabilitas.<sup>44</sup>

Dalam melakukan cek data, peneliti memakai teknik pemeriksaan keabsahan data yang disebut triangulasi. Menurut Moleong, triangulasi adalah teknik verifikasi data yang memakai data lain untuk memverifikasi atau membandingkan data.<sup>45</sup> Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengurangi perbedaan dalam struktur aktual lingkungan penelitian saat mengumpulkan data tentang peristiwa dan keterkaitan dari berbagai sudut. Jadi bisa disebutkan, peneliti dapat mengecek temuannya yang membandingkannya dengan berbagai metode, teori atau sumber.

## H. Tahap-tahap Penelitian

### 1. Tahap pralapangan

Menurut Moleong, terdapat enam langkah kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam proses ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*. Vol 12 No 3 (2020): JIKM Vol. 12, Edisi 3, Agustus 2020. 2020. 151

<sup>45</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kulaitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset 2007 330

<sup>46</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kulaitatif edisi revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset. 2014 127-136

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Menjajaki dan menilai lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- g. Persoalan etika penelitian.

## **2. Tahap Lapangan**

Pada langkah ini, peneliti melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam observasi dengan menggunakan teknik yang sudah ditentukan. Tahap ini terdiri dari 3 tahap, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Berperan-serta sambil mengumpulkan data.<sup>47</sup>

## **3. Tahap Analisis Data**

Tahap analisis data merupakan tahap ketika peneliti menganalisis data yang diperoleh dari penyediaan informasi dan dokumen tahap sebelumnya, namun tahap ini dibutuhkan saat belum peneliti menulis laporan penelitian.

---

<sup>47</sup> Tri Noviani, *Tahap-tahap Penelitian Kualitatif*, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY 2018